

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RSUD dr. Zainal Umar Sidiki pada tahap perencanaan belum efisien. Ini dapat dilihat pada keempat indikator semuanya belum efisien meliputi persentase dana yang tersedia dengan keseluruhan dana yang sesungguhnya dibutuhkan, persentase alokasi dana pengadaan obat, persentase jumlah item obat yang diadakan dengan yang direncanakan, dan kesesuaian item obat yang tersedia dengan DOEN.
2. Pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RSUD dr. Zainal Umar Sidiki pada tahap perencanaan pada indikator frekuensi kesalahan faktur, frekuensi tertundanya pembayaran oleh rumah sakit terhadap waktu yang disepakati sudah efisien namun pada indikator frekuensi pengadaan tiap item obat pertahun belum efisien.

5.2 Saran

1. Sebaiknya pada indikator persentase dana yang tersedia dengan keseluruhan dana yang sesungguhnya dibutuhkan direalisasikan sesuai dengan dana yang dibutuhkan untuk pengadaan obat. Upaya yang dapat dilakukan yakni agar dapat meminta penambahan anggaran kepada dinas terkait seperti Badan Pembangunan Daerah (Bappeda), Dinas Keuangan Kab. Gorontalo Utara.
2. Sebaiknya pada indikator persentase alokasi dana pengadaan obat sebaiknya dana anggaran obat 30 % - 40 % dari total anggaran rumah sakit. Upaya yang dapat dilakukan yaitu melakukan diskusi bersama dengan Bupati, Wakil Bupati, Sekertaris Daerah, Asisten Pelayanan Publik serta dinas terkait seperti Badan Pembangua Daerah (Bappeda), dan Dinas Keuangan Kab. Gorontalo Utara untuk permasalahan yang timbul akibat kurangnya alokasi dana pengadaan obat di RSUD dr. Zainal Umar Sidiki.
3. Sebaiknya pada indikator persentase jumlah item obat yang diadakan dengan yang direncanakan dilakukan perubahan perencanaan jika terdapat penambahan jumlah item obat yang diadakan. Selain itu dapat melakukan

perencanaan yang selektif yang mengacu pada prinsip efektif, aman, ekonomis, rasional dan diadakan korelasi dengan metode ABC dan VEN.

4. Sebaiknya pada indikator kesesuaian item obat yang tersedia dengan DOEN direalisasikan 49% obat yang tersedia sesuai dengan DOEN. Upaya yang dapat dilakukan adalah perlu melakukan sosialisasi obat – obat yang direkomendasikan dalam DOEN, karena obat – obat yang direkomendasikan dalam DOEN telah mempertimbangkan factor drug of choice, analisis biaya – manfaat dan didukung dengan data ilmiah. Dan segera menyusun formularium rumah sakit sebagai pedoman dalam pengadaan obat di RSUD dr. Zainal Umar Sidiki.
5. Sebaiknya pada indikator frekuensi pengadaan tiap item obat pertahun diadakan pengadaan berulang kali dengan volume yang sedikit sehingga tidak akan terjadi stok mati. Selain itu juga dapat menerapkan metode EOQ.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2009. *Undang – Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.
- Anonim, 2009. *Undang – Undang No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.
- Anonim, 2009. *Keputusan Menteri Kesehatan No 58/Menkes/SK/I/2009 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit Bergerak*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta.
- Anonim,2010. *Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian Diinstalasi Farmasi Kabupaten/Kota*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Aji, R.P., Astuti E.S dan Susilo, H. 2013. *Analisis Implementasi Sistem Informasi Pengadaan Obat Pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar*. Universitas Brawijaya: Malang.
- Anief, Moh. 1997. *Manajemen Farmasi*. Gajah Mada University Press : Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2006. *Kebijakan Obat Nasional,8*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta.
- Djarmiko Muhamad dan Rahayu Eny. 2008. *Evaluasi Sistem Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Kariadi Semarang Tahun 2007*. Universitas Wahid Hasyim: Semarang.
- Fakhriadi, A., Marchaban dan Pudjaningsih D. 2011. *Analisis Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Temanggung Tahun 2006, 2007 dan 2008*. UGM: Yogyakarta.
- Henni, Febriawati.. 2013. *Managemen Logistik Farmasi Rumah Sakit*. Gosyen Publishing: Yogyakarta.
- Istinganah., Danu S.S dan Santoso A.P. 2006. *Evaluasi Sistem Pengadaan Obat Dari Dana APBD Tahun 2001-2003 Terhadap Ketersediaan dan Efisiensi Obat*. UGM: Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Standar Pelayanan Farmasi Di Rumah Sakit*. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan: Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Daftar Obat Esensial Nasional*. Kementerian Kesehatan : Jakarta

- Malinggas, N.E.R, Posangi J dan Soleman T. 2015. *Analisis Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Sam Ratulangi Tondano*. Universitas Sam Ratulangi: Manado.
- Modeong, Nabila. 2014. *Analisa Perencanaan Obat Jamkesmas Dengan Metode Kombinasi ABC dan VEN di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr.M.M Dunda Kabupaten Gorontalo Tahun 2013* . Universitas Negeri Gorontalo: Gorontalo.
- Monton, C., Charoenchai L., Suksaeree J. 2014. *Purchasing And Inventory Management By Pharmacist Of A Private Hospital In Northeast Of Thailand*. Rangsit University: Thailand.
- Maimun,A.2008. *Perencanaan Obat Antibiotik berdasarkan Kombinasi Metode Konsumsi dengan Analisis ABC dan Reorder Doint terhadap Nilai Persediaan dan Turn Over Ratio di Instalasi Farmasi RS Darul Istiqomah Kaliwagu Kendal (tesis)*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Maimun,2009. *Analisis Manajemen Obat di Instalasi Farmasi Rumah sakit Umum Daerah "Saras Husada" Purworejo*. Stikes Aisyiyah: Palembang.
- Maulidie,M.,dkk. 2014. *Evaluasi Pengelolaan Obat Tahap Selection dan Perencanaan di Era Jmainan Kesehatan Nasional di RSUD H. Hasan Basery Kandangan Tahun 2014*. Banjarmasin: Jurnal ilmiah Ibnu Sina ISFI.
- Pudjaningsih, D. 1996. *Pengembangan Indikator Efisiensi Pengelolaan Obat di Farmasi Rumah Sakit (Tesis)*. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Quick, J., H, J. R. Rankin, R.O. Laing, R.W. O'Connor, H. V. Hogerzeil, M. N. G. Dukes, dan A. Garnett. 1997. *Managing Drug Supply*. Kumarin Press: USA.
- Romero, Alejandro. 2013. *Managing Medicines in the Hosptal Pharmacy : Logistics inefficiencies*. WCECS: San Fransisco,USA.
- Sasongko, dan Octadevi. 2016. *Gambaran Pengelolaan Obat Pada Indikator Procurement Di RSUD Sukoharjo Jawa Tengah*. Universitas Sebelas Maret : Surakarta.
- Siregar,C.J.P.,2004. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. EGC : Jakarta.
- Suciati, S dan Adisasmito, B. 2006. *Analisa Perencanaan Obat Berdasarkan ABC Indeks Kritis Di Instalasi Rumah Sakit*. Jurnal Manajemen Kesehatan. Vol 09/No.01.

Wati, R.W., 2013. *Evaluasi Pengelolaan Obat dan Strategi Perbaikan Dengan Metode Hanlon Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Karel Sadsuitubun Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2012*. UGM: Yogyakarta